

ABSTRAK

Audiva Davida, 2025. Pengaruh Pemberian Biskuit IGAPEL Terhadap Status Gizi Anak Batita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

Dibawah bimbingan **Dr. Annasari Mustafa, SKM., M.Sc., RD.**

Latar Belakang: Permasalahan gizi pada balita di Indonesia menjadi salah satu tantangan kesehatan yang serius, terutama terkait dengan gizi kurang dan stunting. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan status gizi anak balita dengan pemberian makanan tambahan. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian biskuit IGAPEL terhadap berat badan, tinggi badan, status gizi, serta tingkat konsumsi energi dan protein pada anak batita stunting. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah 37 anak batita yang mengalami stunting di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo Malang pada bulan Oktober sampai November 2024. **Hasil Penelitian:** Hasil Uji *Paired T-Test* pada berat badan, tinggi badan, dan status gizi BB/U dan Uji *Wilcoxon* pada status gizi BB/TB menunjukkan $p < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan, sedangkan pada Uji *Paired T-Test* status gizi TB/U dan Uji *Wilcoxon* IMT/U menunjukkan $p > 0,05$ tidak terdapat pengaruh signifikan sebelum dan sesudah pemberian biskuit IGAPEL. Tingkat konsumsi energi dan protein anak batita mengalami peningkatan sebelum dan sesudah pemberian biskuit IGAPEL. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh signifikan dari pemberian biskuit IGAPEL terhadap berat badan, tinggi badan, serta status gizi BB/U dan BB/TB anak batita stunting serta tidak terdapatnya pengaruh signifikan terhadap status gizi TB/U dan IMT/U pada anak batita stunting. Tingkat konsumsi energi dan protein berpengaruh terhadap status gizi anak batita. Faktor pola makan yang kurang bervariasi dapat menyebabkan kurangnya asupan zat gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kata Kunci: Anak Batita Stunting, Biskuit Igapel, Status Gizi, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein.

ABSTRACT

Audiva Davida, 2025. *The Effect of IGAPEL Biscuits on the Nutritional Status of Stunting Toddlers in the Ciptomulyo Health Center Working Area, Malang City.*
Under the guidance of **Dr. Annasari Mustafa, SKM., M.Sc., RD.**

Background: Nutritional problems in children under five in Indonesia are one of the most serious health challenges, especially related to undernutrition and stunting. One of the efforts made to improve the nutritional status of children under five by providing additional food. **Purpose:** This study aims to determine the effect of IGAPEL biscuits on body weight, height, nutritional status, and energy and protein consumption levels in stunted toddlers. **Methods:** This research is a type of quantitative research using the Quasi-experimental method with a one group pretest-posttest design. The samples in this study were 37 toddlers who were stunted in the Ciptomulyo Health Center working area in Malang from October to November 2024. **Results:** The results of the Paired T-Test on weight, height, and nutritional status BB/U and Wilcoxon Test on nutritional status BB/TB show $p < 0.05$ which means there is a significant effect, while the Paired T-Test on nutritional status TB/U and Wilcoxon Test IMT/U show $p > 0.05$ there is no significant effect before and after giving IGAPEL biscuits. The level of energy and protein consumption of toddlers has increased before and after giving IGAPEL biscuits. **Conclusions:** There is a significant effect of giving IGAPEL biscuits on body weight, height, and nutritional status BB/U and BB/TB of stunted toddlers and there is no significant effect on the nutritional status TB/U and IMT/U of stunted toddlers. Energy and protein consumption levels affect the nutritional status of toddlers. Dietary factors that are less varied can cause a lack of nutrient intake for child growth and development.

Keywords: Stunted Toddlers, Igapel Biscuits, Nutritional Status, Energy and Protein Consumption Levels.